

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif *make a match* siswa kurang termotivasi untuk memperhatikan materi yang disampaikan, tidak mau mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru bahkan ketika belum paham dengan materi yang disampaikan pun tidak mau bertanya pada guru. Siswa juga masih banyak yang bekerja secara individual atau kurang adanya kerjasama ketika diberikan tugas kelompok, bahkan banyak yang masih mengandalkan teman untuk mengerjakan tugasnya. Siswa terlihat jenuh dan bosan tanpa gairah karena pembelajaran yang monoton. Di samping itu kondisi hasil belajar siswa juga masih rendah, hal ini terlihat pada nilai ulangan mata pelajaran IPS yang masih banyak belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 77.
2. Penggunaan model pembelajaran *make a match* dengan media kartu permainan dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi, kerjasama dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan skor motivasi, skor kerjasama dan skor hasil belajar.

Kondisi awal dari motivasi bahwa siswa yang memiliki skor motivasi dengan kriteria sangat baik ada 1 siswa (3 %), kriteria baik ada 13 siswa (38 %), kriteria cukup ada 3 siswa (9 %) dan kriteria kurang ada 17 siswa (50 %). Kondisi awal tingkat kerjasama siswa yaitu yang memiliki skor kerjasama dengan kriteria sangat baik ada 1 siswa (3 %), kriteria baik ada 14 siswa (41 %), kriteria cukup ada 6 anak (18 %) dan kriteria kurang ada 13 anak (38 %). Sedangkan siswa yang mencapai ketuntasan belajar (KKM=77) adalah sebanyak 13 siswa, sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 21 siswa. Siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 38 %, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 62 % dengan nilai rata-rata 67, nilai tertinggi adalah 87 dan nilai terendahnya adalah 33. Dengan demikian, dari kondisi pra siklus ada peningkatan skor motivasi, dari kondisi awal skor pada kriteria baik dan sangat baik sebesar 41 %, siklus I sebesar 74 % dan siklus II sebesar 85 %. Peningkatan skor motivasi pada kriteria baik dan sangat baik dari kondisi awal ke siklus I sebesar 33 %, sedangkan dari siklus I ke siklus II sebesar 11 %. Sedangkan pada skor kerjasama dengan kriteria baik dan sangat baik pada kondisi awal sebesar 44 %, siklus I sebesar 68 % dan siklus II sebesar 88 %. Peningkatan skor kerjasama pada kriteria baik dan sangat baik dari kondisi awal ke siklus I sebesar 24 % sedangkan dari siklus I ke siklus II sebesar 20 %. Untuk hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan nilai rata-rata yaitu pada kondisi awal sebesar

67, siklus I sebesar 83 dan siklus II sebesar 87 dan pada pencapaian KKM pada kondisi awal yang mencapai KKM sebanyak 38 %, pada siklus I sebanyak 74 % dan pada siklus II sebanyak 91 % dari 34 siswa. Peningkatan hasil belajar dari kondisi awal ke siklus I sebesar 36 % dan dari siklus I ke siklus II sebesar 17 %.

3. Faktor yang mendukung penerapan model pembelajaran kooperatif *make a match* adalah:

- a. sikap antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran
- b. siswa merasa senang dan lebih bersemangat
- c. tantangan siswa untuk mendapatkan juara

Adapun faktor penghambat penerapan model pembelajaran kooperatif *make a match* adalah:

- a. apabila masih ada siswa yang belum jelas dalam memasang kartu permainan, hal ini membuat suasana pembelajaran gaduh dan kurang terkendali.
- b. Adanya kelompok yang melanggar aturan waktu permainan yang sudah ditentukan.

B. Saran

1. Bagi Guru

Bagi guru sangat penting agar dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi serta materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Pemilihan model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan siswa. Untuk dapat memilih

model pembelajaran yang tepat maka perlu mengenal karakteristik dari setiap materi. Untuk model pembelajaran yang menggunakan media kartu permainan tidak hanya dapat dipergunakan dalam pembelajaran IPS saja tetapi dapat juga digunakan pada mata pelajaran yang lain.

2. Bagi Sekolah

Kepada pihak sekolah agar memberikan motivasi kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran yang menarik agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Sekolah hendaknya selalu mengevaluasi hasil belajar siswa dan proses belajar mengajar, sehingga dapat memberikan saran pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas siswa.

3. Bagi Siswa

Kepada siswa agar mudah dalam memahami materi pelajaran sebaiknya menanamkan rasa senang terlebih dahulu terhadap mata pelajaran karena dengan memiliki rasa senang terhadap pelajaran maka akan merasa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan lebih konsentrasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadikan penelitian ini sebagai acuan selanjutnya dalam penyusunan karya ilmiah yang lain dalam bidang pendidikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas VIII C semester genap SMP Negeri 2 Srumbung tahun pelajaran 2015/2016 memiliki

keterbatasan waktu yang digunakan untuk pembelajaran sehingga kurang maksimal dan pembahasan hanya terbatas pada materi pajak karena pada saat penelitian sekolah sedang mengadakan tes pendalaman materi untuk persiapan ujian nasional kelas IX.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zaenal. 2002 *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Aqib, Zaenal (dkk). 2009 *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya..
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *7 Tips Aplikasi Pakem*. Yogyakarta: Penerbit Diva Press.
- Dimiyati & Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta.
- Daniel Muijs, David Reynolds. 2006. *Effective Teaching Evidence and Practice*. London: Sage Publications.
- Hamalik, Oemar. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Penerbit PT Sinar Baru Algensindo.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*: Bandung: Alfabeta.
- James Bellanca. 2011. *200+ Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*. Jakarta: PT. Indeks.
- John Jarolimek, 1986 *Social Studies in Elementary Education*. New York: Macmilan Publishing Company.
- Miftahul Huda. 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Miftahul Huda. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nana Sudjana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, Bandung: Alfabeta.
- Sylwester, Robert. 2003. *A Biological Brain in a Cultural Classroom*. Amerika: Carwin Press, Inc.
- Tim Disdikpora Kab. Magelang. 2013. *AVICENA Jurnal Kependidikan*. Magelang: Disdikpora Kab. Magelang
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Depdiknas RI. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekjen Depdiknas.
- Uno, Hamzah. B. 2006. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Lampiran 1

RPP SIKLUS 1

Nama Sekolah	: SMP N 2 Srumbung
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VIII / 2
Standar Kompetensi	: 7. Memahami kegiatan perekonomian Indonesia.
Kompetensi Dasar	: 7.3 Mendeskripsikan fungsi pajak dalam perekonomian nasional.
Alokasi Waktu	: 6 x 40 menit (3 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, siswa dapat :

1. Mendiskripsikan pengertian pajak dan retribusi
2. Mengidentifikasi beberapa fungsi pajak .
3. Mengelompokkan jenis-jenis pajak dilihat dari pihak yang memungutnya.
4. Mengelompokkan jenis-jenis pajak dilihat dari cara penarikannya/penanggungnya.
5. Menjelaskan prinsip-prinsip pemungutanpajak.

Indikator

1. Mendiskripsikan pengertian pajak dan retribusi
2. Mengidentifikasi beberapa fungsi pajak .
3. Mengelompokkan jenis-jenis pajak dilihat dari pihak yang memungutnya.
4. Mengelompokkan jenis-jenis pajak dilihat dari cara penarikannya/penanggungnya
5. Menjelaskan prinsip-prinsip pemungutanpajak.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian pajak dan retribusi.
2. Fungsi pajak.
3. Jenis-jenis pajak.
4. Prinsip – prinsip pemungutan pajak

Rincian materi terlampir

C. Metode :

1. Pembelajaran kooperatif *make a match* (menggunakan kartu permainan)

D. Strategi Pembelajaran

	Kegiatan
1.	<p>PERTEMUAN KE-1</p> <p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> e) Berdoa, salam pembuka, presensi f) Apersepsi : Apakah kamu sudah pernah membayar pajak? g) Pretest h) Mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, menanyakan apakah siswa sudah mempelajari materi untuk kegiatan pembelajaran hari ini. i) Memberi kesempatan pada siswa untuk membaca kembali materi yang telah dipersiapkan. <p>2. Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> f) Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri atas 4-5 siswa g) Guru membagi media kartu permainan kepada masing-masing kelompok berupa satu paket kartu IPS berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban. h) Guru menjelaskan aturan permainan kartu : <ul style="list-style-type: none"> (6) Permainan ini merupakan kompetisi antar kelompok. (7) Masing-masing kelompok berusaha mencari pasangan masing-masing kartu. (8) Siswa yang sudah mendapatkan satu kartu jawaban sesuai dengan kartu pertanyaan dapat meletakkan kartu jawaban tersebut di bawah kartu pertanyaan. (9) Waktu permainan selama 10 menit. (10) Pemenang adalah kelompok yang dapat memasang kartu-kartu dengan benar dan cepat. i) Siswa melakukan kegiatan permainan j) Guru dan siswa membahas hasil permainan <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> e) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran f) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil memenangkan kompetisi. g) Posttest h) Salam penutup
1.	<p>PERTEMUAN KE-2</p> <p>Pendahuluan</p>

	Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> a. Berdoa, salam pembuka, presensi b. Apersepsi : Guru bertanya kepada peserta didik dan mengingatkan pelajaran minggualalu:”Apa pelajaran minggu lalu? Apakah kalian pernah mengetahui jenis-jenis pajak dilihat dari pihak yang memungutnya? c. Pretest d. Mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar,menanyakan apakah siswa sudah mempelajari materi untuk kegiatan pembelajaran hari ini. e. Memberi kesempatan pada siswa untuk membaca kembali materi yang telah dipersiapkan.
2.	<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri atas 4-5 siswa b. Guru membagi media kartu permainan kepada masing-masing kelompok berupa satu paket kartu IPS berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban. c. Guru menjelaskan aturan permainan kartu : <ul style="list-style-type: none"> 1) Permainan ini merupakan kompetisi antar kelompok. 2) Masing-masing kelompok berusaha mencari pasangan masing-masing kartu. 3) Siswa yang sudah mendapatkan satu kartu jawaban sesuai dengan kartu pertanyaan dapat meletakkan kartu jawaban tersebut di bawah kartu pertanyaan. 4) Waktu permainan selama 10 menit. 5) Pemenang adalah kelompok yang dapat memasangkan kartu-kartu dengan benar dan cepat. d. Siswa melakukan kegiatan permainan e. Guru dan siswa membahas hasil permainan
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran b. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil memenangkan kompetisi. c. Postest d. Salam penutup
1.	<p>PERTEMUAN KE-3</p> <p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berdoa, salam pembuka, presensi b. Apersepsi : Guru bertanya kepada peserta didik dan mengingatkan pelajaran minggualalu:”Apa pelajaran minggu lalu? Apakah kalian

	Kegiatan
2.	<p>pernah mengetahui jenis-jenis pajak dilihat dari cara penarikannya? Apakah kalian pernah mengetahui prinsip-prinsip pemungutan pajak ?</p> <p>c. Pretest</p> <p>d. Mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, menanyakan apakah siswa sudah mempelajari materi untuk kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <p>e. Memberi kesempatan pada siswa untuk membaca kembali materi yang telah dipersiapkan.</p> <p>Kegiatan inti</p> <p>a. Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri atas 4-5 siswa</p> <p>b. Guru membagi media kartu permainan kepada masing-masing kelompok berupa satu paket kartu IPS berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban.</p> <p>c. Guru menjelaskan aturan permainan kartu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Permainan ini merupakan kompetisi antar kelompok. 2) Masing-masing kelompok berusaha mencari pasangan masing-masing kartu. 3) Siswa yang sudah mendapatkan satu kartu jawaban sesuai dengan kartu pertanyaan dapat meletakkan kartu jawaban tersebut di bawah kartu pertanyaan. 4) Waktu permainan selama 10 menit. 5) Pemenang adalah kelompok yang dapat memasang kartu-kartu dengan benar dan cepat. <p>d. Siswa melakukan kegiatan permainan</p> <p>e. Guru dan siswa membahas hasil permainan</p> <p>Penutup</p> <p>a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>b. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil memenangkan kompetisi.</p> <p>c. Posttest</p> <p>d. Salam penutup</p>
3.	

E. Sumber dan Media Pembelajaran :

1. Sumber belajar :

- a. Sardiman, Endang Mulyani Dyah Respati Suyo, 2006, Khazanah Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas IX SMP dan MTs, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

- b. Sutarto, dkk, 2008, IPS untuk SMP/MTs Kelas IX, Jakarta: Depdiknas(BSE)
- c. LKS Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Semester II.

2. Media : Kartu Permainan

F. Penilaian

- 1. Bentuk Penilaian : tes
- 2. Teknik : tes tertulis
- 3. Bentuk Instrumen : pilihan ganda
- 4. Soal/instrumen : terlampir.

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Hafan Asrori, S.Pd.
NIP. 19611123 198603 1 008**

**Srumbung, Januari 2016
Guru Mapel IPS,**

**Wiji Suindrati, S.Pd.
NIP. 19700419 199303 2 004**

Lampiran 2

MATERI SIKLUS I

1. Pengertian pajak dan retribusi.

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang secara pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan jasa secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Dari definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri pajak adalah sebagai berikut “

- a. Merupakan iuran/pembayaran wajib dari rakyat kepada negara.
- b. Bersifat memaksa
- c. Diatur melalui suatu undang-undang yang berlaku
- d. Tidak mendapatkan imbalan secara langsung
- e. Digunakan untuk kemakmuran rakyat

Retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian ijin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau badan. Contoh dari retribusi antara lain retribusi pelayanan kesehatan, parkir di tepi jalan umum, pelayanan pasar, biaya cetak penggantian KTP dan akta kelahiran, pengambilan dan pengumpulan sampah dan lain-lain.

2. Fungsi pajak

a. Fungsi budgetair

Dalam fungsi budgetair pajak merupakan alat untuk menghimpun uang ke kas Negara. Tujuannya untuk membiayai seluruh kegiatan pemerintah dan pembangunan nasional.

b. Fungsi pengaturan (regulasi)

Dalam fungsi pengaturan pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah di bidang sosial dan perekonomian (kegiatan produksi, distribusi, perdagangan, ekspor/impor, perlindungan dan produk dalam negeri, harga, dan sebagainya).

c. Fungsi sosial

Keadilan sosial dapat ditempuh dengan menetapkan kebijakan pajak yang berbeda antara yang kaya dan yang miskin. Misalnya golongan yang berpenghasilan tinggi dibebani pajak penghasilan yang tinggi, sedangkan yang berpenghasilan rendah dibebani pajak yang ringan atau dibebaskan dari beban pajak.

3. Jenis-jenis pajak

a. Berdasarkan pihak yang menanggung beban pajak

- 1) Pajak langsung adalah pajak yang pembayaran beban pajaknya tidak dapat digeserkan dan dialihkan kepada pihak lain, sehingga wajib pajaklah yang harus membayar pajak tersebut. Contoh : pajak penghasilan (PPh), pajak bumi dan bangunan (PBB), dan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pajak langsung ini dibayar secara periodik.
- 2) Pajak tidak langsung adalah pajak yang pembayarannya dapat dilimpahkan atau dialihkan kepada pihak lain. Contoh: Pajak Penjualan (PPn), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan Barang Mewah (PPn-BM), bea materai, dan cukai. Pajak tidak langsung dikenakan terhadap setiap perbuatan atau peristiwa ekonomi dan dipungut tanpa surat ketetapan pajak.

b. Berdasarkan Lembaga Pemungutnya

- 1) Pajak Negara (pajak pusat) adalah pajak yang dipungut melalui Direktorat Jenderal Pajak dan Kantor Pelayanan Pajak di bawah Departemen Keuangan. Contoh: Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan (PPn), dan bea materai.
- 2) Pajak daerah adalah pajak yang dipungut dan dikelola oleh pemerintah daerah, baik daerah tingkat I maupun daerah tingkat II. Pajak ini merupakan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berguna untuk membiayai pemerintah daerah. Besarnya pajak daerah berbeda antara daerah satu dengan yang lainnya, tergantung dari peraturan daerah masing-masing. Pajak daerah dibedakan sebagai berikut:
 - a) Pajak Propinsi, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah tingkat I (Propinsi). Contoh : Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Kendaraan di Atas Air, Bea Balik nama kendaraan bermotor.
 - b) Pajak Kabupaten/Kota yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah tingkat II (kabupaten/kota). Contoh : reklame, pajak tontonan, pajak hiburan, pajak penerangan jalan, dan pajak hotel dan restoran.

4. Prinsip – prinsip pemungutan pajak

Prinsip pengenaan pajak menurut Adam Smith dikenal The Four Cannon of Taxation) sebagai berikut :

- a. Prinsip kesamaan/keadilan (Equality) artinya dalam pemungutan pajak orang yang berada dalam keadaan yang sama harus dikenakan pajak yang sama. Contoh : dalam pajak penghasilan, yang dikenakan pajak yang sama adalah orang yang mempunyai

penghasilan kena pajak yang sama, bukan orang yang mempunyai penghasilan yang sama.

- b. Prinsip ekonomi (economy), artinya biaya pemungutan pajak tidak lebih besar dari jumlah penerimaan pajaknya.
- c. Prinsip kecocokan/kelayakan (convenience) di mana pajak tidak terlalu memberatkan wajib pajak sehingga dengan senang hati rela membayar pajak pada pemerintah.
- d. Prinsip kepastian (certainly) artinya tata cara pemungutan pajak harus jelas, tegas dan pasti, sehingga wajib pajak dapat memahami dengan baik dan pemerintah dapat melakukan pencatatan administrasinya dengan mudah.

Lampiran 3

KARTU PERMAINAN I

APA PENGERTIAN DARI PAJAK?

KONTRIBUSI WAJIB KEPADA NEGARA YANG TERUTANG SECARA PRIBADI ATAU BADAN YANG BERSIFAT MEMAKSA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DENGAN TIDAK MENDAPATKAN IMBALAN JASA SECARA LANGSUNG DAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN NEGARA SEBESAR-BESARNYA UNTUK KEMAKMURAN RAKYAT

APA PENGERTIAN DARI RETRIBUSI?

PUNGUTAN DAERAH SEBAGAI PEMBAYARAN ATAS JASA ATAU PEMBERIAN IJIN TERTENTU YANG KHUSUS DISEDIAKAN DAN/ATAU DIBERIKAN OLEH PEMERINTAH DAERAH UNTUK KEPENTINGAN PRIBADI ATAU BADAN

SEBUTKAN CONTOH DARI RETRIBUSI!

PELAYANAN KESEHATAN, PARKIR DI TEPI JALAN, PELAYANAN PASAR, BIAYA CETAK PENGgantian KTP DAN AKTA KELAHIRAN, PENGAMBILAN DAN PENGUMPULAN SAMPAH.

**SEBUTKAN JENIS-JENIS PAJAK
MENURUT LEMBAGA
PEMUNGUTNYA!**

- **PAJAK NEGARA/PUSAT**
- **PAJAK DAERAH**

**APA YANG DIMAKSUD PAJAK
NEGARA/PUSAT?**

**PAJAK YANG DIPUNGUT OLEH
PEMERINTAH PUSAT**

**APA YANG DIMAKSUD PAJAK
DAERAH?**

**PAJAK YANG DIPUNGUT DAN
DIKELOLA OLEH PEMERINTAH
DAERAH**

**SEBUTKAN CONTOH PAJAK
NEGARA/PUSAT!**

- **PBB (PAJAK BUMI DAN BANGUNAN)**
- **PPh (PAJAK PENGHASILAN)**
- **PPN (PAJAK PERTAMABAHAN NILAI)**
- **PPn (PAJAK PENJUALAN)**
- **PKB (PAJAK KENDARAAN BERMOTOR)**

**SEBUTKAN DUA JENIS PAJAK
DAERAH!**

- **PAJAK PROVINSI (TINGKAT I)**
- **PAJAK KABUPATEN/KOTA (TINGKAT II)**

**SEBUTKAN CONTOH PAJAK
YANG DIPUNGUT PEMERINTAH
DAERAH TINGKAT I (PROVINSI)!**

- **PAJAK KENDARAAN DI ATAS AIR**
- **BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR**

**SEBUTKAN CONTOH PAJAK
YANG DIPUNGUT OLEH
PEMERINTAH TINGKAT II
(KABUPATEN)!**

- **REKLAME**
- **PAJAK TONTONAN**
- **PAJAK HIBURAN**
- **PAJAK PENERANGAN JALAN**
- **PAJAK HOTEL DAN RESTORAN**

**SEBUTKAN DUA JENIS PAJAK
BERDASARKAN PIHAK YANG
MENANGGUNG PAJAK!**

- **PAJAK LANGSUNG**
- **PAJAK TIDAK LANGSUNG**

**APA ARTI DARI PAJAK
LANGSUNG?**

**PAJAK YANG
PEMBAYARANNYA TIDAK
DAPAT DIALIHKAN KEPADA
PIHAK LAIN**

**SEBUTKAN CONTOH DARI
PAJAK LANGSUNG!**

- **PAJAK PENGHASILAN (PPh)**
- **PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB)**
- **PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (PKB)**

**SEBUTKAN TIGA FUNGSI
PAJAK!**

- **BUDGETAIR**
- **PENGATURAN/REGULASI**
- **SOSIAL**

**APA YANG DIMAKSUD
DENGAN FUNGSI
BUDGETAIR DARI PAJAK?**

**ALAT UNTUK
MENGHIMPUN UANG KE
KAS NEGARA**

**APA YANG DIMAKSUD
DENGAN FUNGSI
PENGATURAN/REGULASI
DARI PAJAK?**

**ALAT UNTUK
MENGATUR/MELAKSANAKAN
KEBIJAKAN PEMERINTAH**

**SEBUTKAN PRINSIP-PRINSIP
DALAM PEMUNGUTAN PAJAK!**

- KESAMAAN/KEADILAN
- EKONOMI
- KECOCOKAN/KELAYAKAN
- KEPASTIAN

**APA YANG DIMAKSUD DENGAN
PRINSIP KESAMAAN/KEADILAN
DALAM PEMUNGUTAN PAJAK?**

**PEMUNGUTAN PAJAK
DIMANA ORANG YANG
BERADA DALAM KEADAAN
YANG SAMA HARUS
DIKENAKAN PAJA YANG
SAMA.**

**APA YANG DIMAKSUD
DENGAN PRINSIP EKONOMI
DALAM PEMUNGUTAN PAJAK?**

**BIAYA PEMUNGUTAN PAJAK
TIDAK LEBIH BESAR DARU
JUMLAH PENERIMAAN
PAJAKNYA.**

**APA YANG DIMAKSUD
DENGAN PRINSIP
KECOCOKAN/KELAYAKAN
DALAM PEMUNGUTAN PAJAK?**

**PEMUNGUTAN PAJAK HARUS
JELAS, TEGAS DAN PASTI.**

Lampiran 4**SOAL POST TES SIKLUS I****PERTEMUAN KE-1**

1. Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan ...
 - A. tidak mendapat balas jasa yang maksimal
 - B. tidak mendapat imbalan jasa secara langsung
 - C. mendapatkan balas jasa secara langsung
 - D. mendapatkan fasilitas dari pemerintah
2. Berikut ini unsur-unsur yang terkandung dalam pengertian pajak, kecuali....
 - A. pajak merupakan iuran wajib bagi setiap penduduk wajib pajak
 - B. bertujuan untuk membiayai pembangunan proyek-proyek vital
 - C. pemungutannya didasarkan pada norma-norma hukum
 - D. balas jasanya masyarakat secara tidak langsung
3. Pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pembayaran ijin tertentu yang khusus disediakan dan diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan dinamakan...
 - A. pajak
 - B. sumbangan
 - C. retribusi
 - D. iuran
4. Berikut ini adalah salah satu contoh pungutan resmi pemerintah yang tidak mendapat balas jasa langsung adalah....
 - A. tiket masuk kebun binatang
 - B. karcis masuk jalan tol
 - C. karcis parkir
 - D. pajak penghasilan
5. Pembayaran parkir termasuk salah satu contoh dari....
 - A. pajak
 - B. bea materai
 - C. retribusi
 - D. cukai

KUNCI JAWABAN SOAL POST TESSIKLUS I

PERTEMUAN KE-1

No	Jawaban
1	B
2	B
3	C
4	D
5	C

Rubrik Penilaian

Skor masing-masing soal = 1

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

SOAL POST TES SIKLUS I

PERTEMUAN KE-2

1. Fungsi budgetair dari pajak adalah....
 - A. alat untuk menghimpun uang kas Negara
 - B. alat pengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah
 - C. penerapan keadilan sosial
 - D. pemberian beban kepada masyarakat
2. Sedangkan fungsi pengaturan dari pajak adalah....
 - A. alat untuk menghimpun uang kas Negara
 - B. alat pengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah
 - C. penerapan keadilan social
 - D. pemberian beban kepada masyarakat
3. Pajak yang pembayarannya dapat dilimpahkan atau dialihkan kepada pihak lain disebut....
 - A. pajak tidak langsung
 - B. pajak langsung
 - C. pajak subjektif
 - D. Pajak objektif

4. Berikut ini yang termasuk pajak langsung adalah....
- A. Pajak Pertambahan Nilai
 - B. cukai rokok
 - C. pajak impor
 - D. Pajak penghasilan
5. Pajak pusat merupakan pajak yang dipungut melalui Dirjen Pajak dan kantor pelayanan pajak. Contoh dari pajak pusat antara lain....
- A. pajak hiburan
 - B. reklame
 - C. Pajak Kendaraan Bermotor
 - D. Pajak Bumi dan Bangunan

KUNCI JAWABAN SOAL POST TESSIKLUS I

PERTEMUAN KE-2

No	Jawaban
1	A
2	B
3	A
4	D
5	D

Rubrik Penilaian

Skor masing-masing soal = 1

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

SOAL POST TES SIKLUS I

PERTEMUAN KE-3

1. Pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah tingkat II disebut juga pajak....
- A. negara

- B. propinsi
C. kabupaten
D. langsung
2. Pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah (Dispenda). Contoh pajak daerah yaitu ...
A. Pajak Penghasilan
B. Pajak Pertambahan Nilai
C. Pajak Bumi dan Bangunan
D. Pajak hiburan dan tontonan
3. Yang termasuk dalam pajak propinsi antara lain pajak....
A. hotel
B. kendaraan bermotor
C. hiburan
D. penghasilan
4. Berikut ini merupakan prinsip-prinsip dalam pemungutan pajak, kecuali....
A. ekonomi
B. kepastian
C. kerakyatan
D. kesamaan
5. Biaya pemungutan pajak tidak lebih dari jumlah penerimaan pajaknya, dalam hal ini prinsip penggunaan pajak menggunakan prinsip....
A. ekonomi
B. keadilan
C. kelayakan
D. kepastian

KUNCI JAWABAN SOAL POST TESSIKLUS I

PERTEMUAN KE-3

No	Jawaban
1	C
2	D

3	B
4	C
5	A

Rubrik Penilaian

Skor masing-masing soal = 1

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

Lampiran 5

RPP SIKLUS 2

Nama Sekolah	: SMP N 2 Srumbung
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VIII / 2
Standar Kompetensi	: 7. Memahami kegiatan perekonomian

Indonesia.

Kompetensi Dasar : 7.3 Mendeskripsikan fungsi pajak dalam perekonomian nasional.

Alokasi Waktu : 6x 40 menit (3 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi unsur-unsur pajak
2. Mengidentifikasi sifat dan penetapan tarif pajak
3. Menjelaskan sistem pemungutan pajak
4. Mengidentifikasi jenis-jenis pajak yang ditanggung oleh keluarga
5. Mengidentifikasi sanksi-sanksi terhadap wajib pajak yang melalaikan kewajibannya

Indikator

1. Mengidentifikasi unsur-unsur pajak
2. Mengidentifikasi sifat dan penetapan tarif pajak
3. Menjelaskan sistem pemungutan pajak
4. Mengidentifikasi jenis-jenis pajak yang ditanggung oleh keluarga
5. Mengidentifikasi sanksi-sanksi terhadap wajib pajak yang melalaikan kewajibannya

B. Materi Pembelajaran

1. Unsur-unsur pajak.
 2. Sifat dan penetapan tarif pajak
 3. Sistem pemungutan pajak
 4. Jenis-jenis pajak yang ditanggung oleh keluarga.
 5. Sanksi-sanksi terhadap wajib pajak yang melalaikan kewajibannya
- Rincian materi terlampir.

C. Metode :

Pembelajaran kooperatif *make a match* (menggunakan kartu permainan)

D. Strategi Pembelajaran

	Kegiatan
	<p>PERTEMUAN KE-1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Berdoa, salam pembuka, presensi b. Apersepsi : Apa saja unsur-unsur pajak yang kamu ketahui? Bagaimanakah sifat dan system penetapan pajak? c. Mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, menanyakan apakah siswa sudah mempelajari materi untuk kegiatan pembelajaran hari ini. d. Memberi kesempatan pada siswa untuk membaca kembali materi yang telah dipersiapkan. 2. Kegiatan inti <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri atas 4-5 siswa b. Guru menjelaskan aturan permainan kartu : <ol style="list-style-type: none"> 1) Permainan ini merupakan kompetisi antar kelompok. 2) Masing-masing kelompok berusaha mencari pasangan masing-masing kartu. 3) Siswa yang sudah mendapatkan satu kartu jawaban sesuai dengan kartu pertanyaan dapat meletakkan kartu jawaban tersebut di bawah kartu pertanyaan. 4) Waktu permainan selama 10 menit. 5) Pemenang adalah kelompok yang dapat memasangkan kartu-kartu dengan benar dan cepat. c. Guru membagi media kartu permainan kepada masing-masing kelompok berupa satu paket kartu IPS berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban. d. Siswa melakukan kegiatan permainan 3. Penutup <ol style="list-style-type: none"> a. Guru dan membahas hasil permainan a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran b. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil memenangkan kompetisi. c. Posttest d. Salam penutup
	<p>PERTEMUAN KE-2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Berdoa, salam pembuka, presensi b. Apersepsi : Bagaimanakah system pemungutan pajak? Apa saja pajak yang menjadi tanggungan orangtuamu? c. Mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti proses belajar

	Kegiatan
	<p>mengajar,menanyakan apakah siswa sudah mempelajari materi untuk kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <p>d. Memberi kesempatan pada siswa untuk membaca kembali materi yang telah dipersiapkan.</p> <p>2. Kegiatan inti</p> <p>a. Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri atas 4-5 siswa</p> <p>b. Guru menjelaskan aturan permainan kartu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Permainan ini merupakan kompetisi antar kelompok. 2) Masing-masing kelompok berusaha mencari pasangan masing-masing kartu. 3) Siswa yang sudah mendapatkan satu kartu jawaban sesuai dengan kartu pertanyaan dapat meletakkan kartu jawaban tersebut di bawah kartu pertanyaan. 4) Waktu permainan selama 10 menit. 5) Pemenang adalah kelompok yang dapat memasangkan kartu-kartu dengan benar dan cepat. <p>c. Guru membagi media kartu permainan kepada masing-masing kelompok berupa satu paket kartu IPS berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban.</p> <p>d. Siswa melakukan kegiatan permainan</p> <p>e. Guru dan membahas hasil permainan</p> <p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran b. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil memenangkan kompetisi. c. Posttest d. Salam penutup
	<p>PERTEMUAN KE-3</p> <p>1. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Berdoa, salam pembuka, presensi b. Apersepsi : Apa saja sanksi yang diterima oleh wajib pajak jika melalaikan kewajiban membayar pajak? c. Mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar,menanyakan apakah siswa sudah mempelajari materi untuk kegiatan pembelajaran hari ini. d. Memberi kesempatan pada siswa untuk membaca kembali materi yang telah dipersiapkan. <p>2. Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri atas 4-5 siswa b. Guru menjelaskan aturan permainan kartu :

	Kegiatan
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Permainan ini merupakan kompetisi antar kelompok. 2) Masing-masing kelompok berusaha mencari pasangan masing-masing kartu. 3) Siswa yang sudah mendapatkan satu kartu jawaban sesuai dengan kartu pertanyaan dapat meletakkan kartu jawaban tersebut di bawah kartu pertanyaan. 4) Waktu permainan selama 10 menit. 5) Pemenang adalah kelompok yang dapat memasang kartu-kartu dengan benar dan cepat. <ol style="list-style-type: none"> c. Guru membagi media kartu permainan kepada masing-masing kelompok berupa satu paket kartu IPS berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban. d. Siswa melakukan kegiatan permainan e. Guru dan membahas hasil permainan <ol style="list-style-type: none"> 3. Penutup <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran b. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil memenangkan kompetisi. c. Posttest d. Salam penutup

E. Sumber dan Media Pembelajaran :

1. Sumber belajar :

- a. Sardiman, Endang Mulyani Dyah Respati Suoyo, 2006, Khazanah Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas IX SMP dan MTs, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- b. Sutarto, dkk, 2008, IPS untuk SMP/MTs Kelas IX, Jakarta: Depdiknas(BSE)
- c. LKS Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Semester II.

2. Media : Kartu Permainan

F. Penilaian

1. Bentuk Penilaian : tes
2. Teknik : tes tertulis
3. Bentuk Instrumen : pilihan ganda

4. Soal/instrumen : terlampir.

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Hafan Asrori, S.Pd.
NIP. 19611123 198603 1 008**

**Srumbung, Januari 2016
Guru Mapel IPS,**

**Wiji Suindrati, S.Pd.
NIP. 19700419 199303 2 004**

Lampiran 6

MATERI SIKLUS II

1. Unsur-unsur pajak

a. Subjek Pajak

Subjek pajak adalah orang/badan yang menurut undang-undang dibebani pajak/pihak yang harus menanggung beban pajak. Sedangkan wajib pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan Wajib Pajak (NPWP) yang dapat diperoleh di Kantor Direktorat Jenderal Pajak dan Kantor Pelayanan Pajak setempat. Setelah mendapatkan NPWP, wajib pajak setiap tahun harus mengisi formulir SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan), yang merupakan perhitungan pajak terutang dalam satu tahun pajak. Wajib pajak boleh jadi juga subjek pajak, tetapi wajib pajak boleh bukan subjek pajak.

b. Objek Pajak

Objek pajak adalah segala sesuatu yang terkena beban pajak. Misalnya : bumi dan bangunan, hadiah, royalty, kendaraan bermotor, penghasilan dan deviden.

c. Tarif Pajak

Tarif pajak adalah dasar pengenaan besarnya pajak yang harus dibayar oleh subjek pajak berdasarkan objek pajak yang dimilikinya. Ketentuan besarnya tarif pajak diatur berdasarkan undang-undang.

2. Sifat dan penetapan tarif pajak

Sifat pajak:

- a. Subjektif adalah pajak yang pemungutannya sesuai dengan kemampuan wajib pajak. Contoh : PBB, meskipun PBB sudah ditetapkan berdasarkan kohir, jika wajib pajak tidak mampu dapat mengajukan keberatan sehingga jumlah pajak dapat disesuaikan dengan kemampuannya.
- b. Objektif adalah pajak yang pemungutannya tidak memperhatikan kemampuan dari wajib pajak, sehingga semua dianggap mampu dan semua wajib pajak harus membayar dalam jumlah yang sama. Contoh : pajak makan di restoran, makan di restoran terkenal dikenakan pajak 10% dari jumlah biaya makan saat itu.

Tarif pajak :

- a. Tarif pajak proporsional (tarif sebanding) yaitu sistem yang hanya mempunyai satu tarif pajak dan tidak berubah seiring dengan perubahan pendapatan.

- b. Tarif pajak progresif yaitu besarnya tarif pajak yang dikenakan dengan persentasenya semakin meningkat seiring meningkatnya nilai objek pajak.
 - c. Tarif pajak regresif yaitu besarnya tarif pajak yang dikenakan dengan persentasenya semakin menurun seiring meningkatnya nilai objek pajak.
 - d. Tarif pajak tetap yaitu besarnya tarif pajak ditetapkan dalam suatu nilai rupiah tertentu dan tidak berubah berapa pun besarnya nilai objek pajak
- 3. Sistem pemungutan pajak
 - a. Official assessment system merupakan suatu sistem pemungutan pajak yang besarnya nilai pajak telah ditentukan oleh pemerintah.
 - b. Self assessment System merupakan sistem pemungutan pajak yang besarnya nilai pajak ditentukan sendiri oleh subjek/wajib pajak. Sistem inilah yang diberlakukan di Indonesia untuk pajak penghasilan.
- 4. Jenis-jenis pajak yang ditanggung oleh keluarga: Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Kendaraan bermotor, Pajak penghasilan.
- 5. Sanksi-sanksi terhadap wajib pajak yang melalaikan kewajibannya
 - a. Sanksi terlambat menyetor/membayar pajak sesuai dng pasal 14 ayat 3 UU no.6 tahun 1983 dan telah diubah dengan UU. no 16 tahun 2000 atas keterlambatan membayar adalah sanksi bunga sebesar 2% perbulan. Lalu ada proses lain bernama penagihan pajak dengan menggunakan Surat Teguran lalu jika belum membayar ada Surat Paksa
 - b. Jika wajib pajak lalai terhadap kewajibannya akan dikenai sanksi administrasi berupa bunga, denda, dan kenaikan sesuai kondisi ekonominya.
 - c. Khusus untuk pajak tertentu dengan sanksi social missal PBB bersifat teguran, sindiran, peringatan, dan membuat malu bagi yang terkena sanksi sosial.

KARTU PERMAINAN II

**SEBUTKAN UNSUR-
UNSUR PAJAK!**

- **SUBJEK PAJAK**
- **OBJEK PAJAK**
- **TARIF PAJAK**

**APA YANG DIMAKSUD
DENGAN SUBJEK PAJAK?**

**ORANG/BADAN YANG
MENURUT UNDANG-
UNDANG DIBEKANI
PAJAK/PIHAK YANG HARUS
MENANGGUNG PAJAK.**

**APA YANG DIMAKSUD
DENGAN OBJEK PAJAK?**

**SEGALA SESUATU YANG
TERKENA BEBAN PAJAK.**

**APA YANG DIMAKSUD DENGAN
TARIF PAJAK?**

**DASAR PENGENAAN
BESARNYA PAJAK YANG
HARUS DIBAYAR SUBJEK
PAJAK BERDASARKAN
OBJEK PAJAK YANG
DIMILIKINYA**

**SEBUTKAN CONTOH OBJEK
PAJAK!**

- **BUMI DAN BANGUNAN**
- **HADIAH**
- **ROYALTI**
- **KENDARAAN BERMOTOR**
- **PENGHASILAN**
- **DEVIDEN**

**SEBUTKAN MACAM-MACAM
TARIF PAJAK!!**

- **PROPORSIONAL**
- **PROGRESIF**
- **REGRESIF**
- **TETAP**

**APA YANG DIMAKSUD DENGAN
TARIF PAJAK PROPORSIONAL?**

**SISTEM YANG MEMPUNYAI
SATU TARIF PAJAK DAN
TIDAK BERUBAH SEIRING
DENGAN PERUBAHAN
PENDAPATAN.**

**APA YANG DIMAKSUD DENGAN
PAJAK PROGRESIF?**

**BESARNYA TARIF PAJAK
YANG DIKENAKAN DENGAN
PERSENTASENYA SEMAKIN
MENINGKAT SEIRING
MENINGKATNYA NILAI
OBJEK PAJAK.**

**APA YANG DIMAKSUD DENGAN
PAJAK REGRESIF?**

**BESARNYA TARIF PAJAK
YANG DIKENAKAN DENGAN
PERSENTASENYA SEMAKIN
MENURUN SEIRING
MENINGKATNYA NILAI
OBJEK PAJAK.**

SEBUTKAN 2 SIFAT PAJAK!

- **SUBJEKTIF**
- **OBJEKTIF**

**APA YANG DIMAKSUD
DENGAN PAJAK SUBJEKTIF?**

**PAJAK YANG
PEMUNGUTANNYA
SESUAI DENGAN
KEMAMPUAN WAJIB
PAJAK.**

**APA YANG DIMAKSUD
DENGAN PAJAK OBJEKTIF?**

**PAJAK YANG PEMUNGUTANNYA
TIDAK MEMPERHATIKAN
KEMAMPUAN DARI WAJIB PAJAK
SEHINGGA SEMUA DIANGGAP
MAMPU DAN WAJIB PAJAK
HARUS MEMBAYAR DENGAN
JUMLAH YANG SAMA.**

SEBUTKAN CONTOH PAJAK

- **PAJAK PENGHASILAN
(PPh)**
- **PAJAK BUMI DAN**

**SEBUTKAN SANKSI BAGI
WAJIB PAJAK YANG LALAI
MAMBAYAR PAJAK!**

- **ADMINISTRATIF**
- **SOSIAL**

**SEBUTKAN SANKSI
ADMINISTRATIF BAGI WAJIB
PAJAK YANG LALAI
MEMBAYAR PAJAK!**

- **DENDA**
- **BUNGA**

**SEBUTKAN SANKSI SOSIAL
BAGI WAJIB PAJAK YANG
LALAI MEMBAYAR PAJAK!**

- **TEGURAN**
- **SINDIRAN**
- **PERINGATAN**

**SEBUTKAN 3 SISTEM
PEMUNGUTAN PAJAK!**

- **OFFICIAL ASSESMENT
SYSTEM**
- **SELF ASSESMENT SYSTEM**
- **WITH HOLDING SYSTEM**

**APA YANG DIMAKSUD
DENGAN OFFICIAL
ASSESMENT SYSTEM?**

**SISTEM PEMUNGUTAN PAJAK
YANG BESARNYA NILAI PAJAK
TELAH DITENTUKAN OLEH
PEMERINTAH**

**APA YANG DIMAKSUD
DENGAN SELF
ASSESMENT SYSTEM?**

**PEMUNGUTAN PAJAK YANG
BESARNYA DITETUKAN SENDIRI
OLEH SUBJEK/WAJIB PAJAK**

**APA YANG DIMAKSUD
DENGAN WITH HOLDING
SYSTEM?**

**PEMUNGUTAN PAJAK YANG
BESARNYA NILAI PAJAK
DITENTUKAN OLEH PIHAK KE
TIGA.**

Lampiran8**SOAL POST TES SIKLUS II****PERTEMUAN KE-1**

1. Berikut ini yang bukan unsur pajak adalah....
 - A. objek pajak
 - B. subjek pajak
 - C. asas pajak
 - D. tarif pajak
2. Hal yang dikenai pajak disebut....
 - A. pemungut
 - B. subjek pajak
 - C. tariff
 - D. objek pajak
3. Berikut ini yang bukan merupakan objek pajak PBB adalah....
 - A. perabotan rumah tangga
 - B. jalan tol
 - C. pagar mewah
 - D. kolam renang
4. Berikut ini termasuk objek yang tidak terkena Pajak Bumi dan Bangunan yang adalah...
 - A. sawah
 - B. pekarangan
 - C. kebun
 - D. tempat ibadah
5. Objek PBB yang termasuk bangunan adalah....
 - A. tanah pekarangan
 - B. dermaga
 - C. kebun
 - D. sawah

KUNCI JAWABAN SOAL POST TESSIKLUS II

PERTEMUAN KE-1

No	Jawaban
1	C
2	D
3	A
4	D
5	B

Rubrik Penilaian

Skor masing-masing soal = 1

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

SOAL POST TES SIKLUS II

PERTEMUAN KE-2

- Menurut sifatnya pajak terbagi dua yaitu pajak subjektif dan pajak objektif. Pajak subjektif yaitu pajak yang pelaksanaanya memperhatikan ...
 - Adanya penyerahan barang yang diperjual belikan
 - Banyaknya harta warisan yang dimiliki
 - Kemampuan dan keadaan pribadi wajib pajak
 - Nilai jual bumi & bangunan
- Pajak makan di restoran yang dikenakan sama 10 % dari jumlah makan saat itu, menurut sifatnya termasuk pajak....
 - subjektif
 - objektif
 - langsung
 - tak langsung
- Apabila persentase tarif pajak tidak berubah, berarti menggunakan tarif pajak....
 - tetap

- B. progresif
 - C. regresif
 - D. proporsional
4. Tarif pajak yang persentasenya semakin meningkat sesuai dengan nilai pajak disebut....
- A. tetap
 - B. proporsional
 - C. regresif
 - D. progresif
5. Penggunaan tarif pajak progresif merupakan fungsi pajak yang bersifat...
- A. gotong royong
 - B. pengatur kegiatan ekonomi
 - C. keadilan
 - D. pertumbuhan ekonomi

KUNCI JAWABAN SOAL POST TESSIKLUS II

PERTEMUAN KE-2

No	Jawaban
1	C
2	B
3	A
4	D
5	C

Rubrik Penilaian

Skor masing-masing soal = 1

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

SOAL POST TES SIKLUS II

PERTEMUAN KE-3

1. Sistem yang digunakan dalam pemungutan pajak adalah sebagai berikut, kecuali....

- A. official assessment sistem
 - B. withholding sistem
 - C. standing sistem
 - D. self assessment sistem
2. Pemungutan dan perhitungan pajak yang dilakukan pemerintah disebut....
- A. official assessment sistem
 - B. withholding sistem
 - C. standing sistem
 - D. self assessment sistem
3. Secara umum pajak yang ditanggung oleh setiap rumah tangga keluarga adalah ...
- A. Pajak Pertambahan Nilai
 - B. Pajak Bumi dan Bangunan
 - C. Pajak Daerah
 - D. Retribusi
4. Sanksi administrasi bagi wajib pajak yang tidak taat membayar pajak adalah ...
- A. diberi teguran
 - B. membayar denda
 - C. penyitaan barang
 - D. wajib lapor kepada polisi
5. Berikut ini yang bukan merupakan sanksi sosial bagi wajib pajak yang lalai membayar pajak adalah
- A. penyitaan barang
 - B. sindiran
 - C. teguran
 - D. peringatan.

KUNCI JAWABAN SOAL POST TESSIKLUS II

PERTEMUAN KE-3

No	Jawaban
1	C

2	A
3	B
4	B
5	A

Rubrik Penilaian

Skor masing-masing soal = 1

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

Lampiran 9

BUTIR-BUTIR PERNYATAAN MOTIVASI SISWA

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
-----	------------	----	-------

Butir Kendali			
1.	Siswa membaca bukusumber sesuai dengan materi yang akan diberikan		
2.	Saat diskusi kelompok, siswa tidak berbicara dengan temannya tentang hal-hal di luar pelajaran		
3.	Siswa mengajukan pertanyaan kepada siswa lain jika kurang jelas		
4.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.		
5.	Siswa menjawab pertanyaan dari teman apabila ada yang bertanya.		
6.	Siswa serius dalam memperhatikan informasi dari guru		
7.	Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya saat menemui kesulitan.		
8.	Pada saat permainan “mencari pasangan” ,siswa mengerjakan setiap soal dalam kartu yang dimilikinya.		
9.	Siswa mencatatinformasi penting dari guru		
10.	Pada saat diskusi kelompok, siswa menyampaikan pendapatnya		
11.	Siswa hadir tepat waktu dalam mengikuti pelajaran IPS		
12.	Siswa mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir pelajaran		

Keterangan:

Skor jawaban Ya = 1, Tidak = 0

Lampiran 10**ISI PEDOMAN WAWANCARA
TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran IPS sebelum menggunakan media kartu permainan?
2.	Apakah kamu senang dengan pembelajaran IPS dengan menggunakan media kartu permainan? Apa alasannya?
3.	Kesulitan apakah yang kamu rasakan saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kartu permainan?
4.	Apakah kamu lebih paham belajar dengan menggunakan media permainan atau lebih paham dengan cara biasa?
5.	Apakah keuntungan kamu mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media permainan?

Lampiran 11**BUTIR-BUTIR PERTANYAAN TENTANG KERJASAMA SISWA**

No. Butir Kendali	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah teman anda tersebut mengikuti kesepakatan dalam kelompok?		
2.	Apakah teman anda tersebut menghargai pendapat dari teman?		
3.	Apakah teman anda tersebut ikut serta mengambil giliran dalam mengerjakan tugas kelompok?		
4.	Apakah teman anda tersebut dalam mengerjakan tugas selalu duduk menjadi satu dengan kelompok?		
5.	Apakah teman anda tersebut berbagi tugas dengan teman yang lain dalam satu kelompok?		
6.	Apakah teman anda tersebut mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya?		
7.	Apakah teman anda tersebut mendorong semua teman dalam satu kelompok untuk berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok ?		
8.	Apakah teman anda tersebut meminta teman yang lain untuk ikut mengerjakan tugas?		
9.	Apakah teman anda tersebut menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan?		
10.	Apakah teman anda tersebut tidak membedakan teman-temannya dalam satu kelompok?		

Keterangan:

Skor jawaban Ya = 1, Tidak = 0

Lampiran 12**FOTO PEMBELAJARAN SIKLUS I****Gambar 1**

Foto Siswa sedang membaca materi pelajaran

Sumber : dokumentasi penelitian

**Gambar 2**

Foto Siswa dibagi menjadi 8 kelompok

Sumber : dokumentasi penelitian



Gambar 3
Foto Kartu Permainan I
Sumber : dokumentasi penelitian



Gambar 4
Foto Siswa dalam kelompok mencermati kartu permainan
Sumber : dokumentasi penelitian



Gambar 5

**Foto Siswa sangat antusias menjodohkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban
Sumber : dokumentasi penelitian**



Gambar 6

**Foto Kerjasama siswa menjodohkan kartu permainan
Sumber : dokumentasi penelitian**



Gambar 7

FotoPenelitimembimbing siswa menyimpulkan materi kemudian siswa mencatatnya

Sumber : dokumentasi penelitian



Gambar 8

Foto siswa mencatat hasil kesimpulan

Sumber : dokumentasi penelitian



Gambar 9

Foto Peneliti memberikan penghargaan terhadap kelompok tercepat menjawab benar
Sumber : dokumentasi penelitian



Gambar 10

Foto Siswa mengerjakan soal post test
Sumber : dokumentasi penelitian

Lampiran 13**FOTO PEMBELAJARAN SIKLUS II**

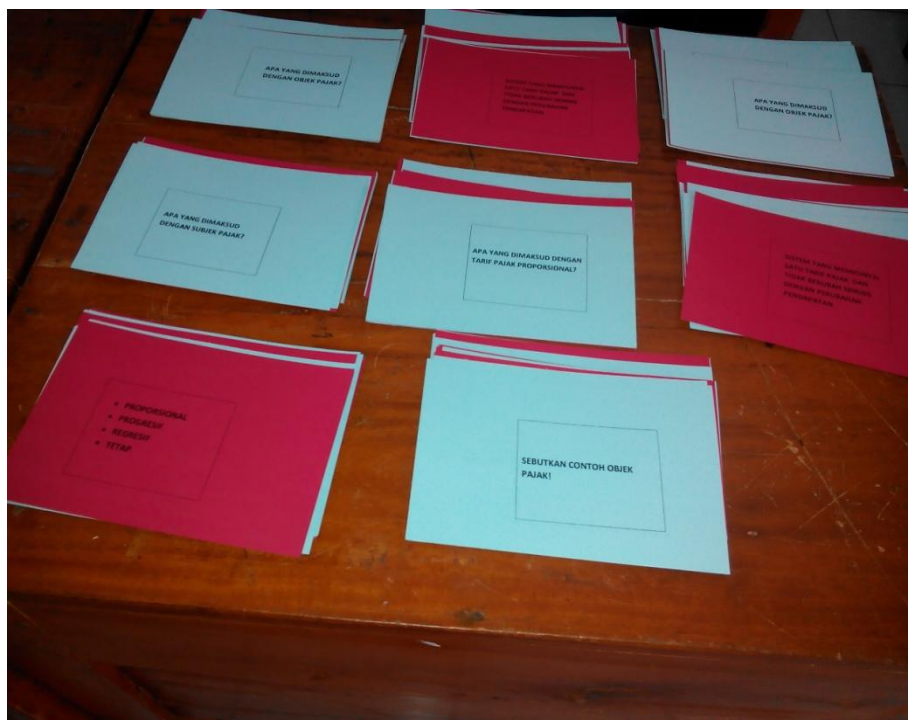
Gambar 11
Foto Siswa mempelajari materi
Sumber : dokumentasi penelitian



Gambar 12
Foto Siswa mempelajari materi dalam kelompok
Sumber : dokumentasi penelitian



Gambar 13
Foto Kelompok diskusi siswa
Sumber : dokumentasi penelitian



Gambar 14
Foto Contoh kartu permainan II
Sumber : dokumentasi penelitian



Gambar 15
Foto Kerjasama Siswa dalam kelompok mencari pasangan kartu
Sumber : dokumentasi penelitian



Gambar 16
Foto Kerjasama Siswa dalam kelompok mencari pasangan kartu
Sumber : dokumentasi penelitian



Gambar 17
Foto Peneliti sedang memantau kerja kelompok siswa
Sumber : dokumentasi penelitian





Gambar 19
Foto Siswa mencatat hasil diskusi dalam kelompok
Sumber : dokumentasi penelitian



Gambar 20
Foto Siswa sedang mencatat kesimpulan
Sumber : dokumentasi penelitian



Gambar 21
Foto Peneliti sedang memberikan penghargaan kepada Perwakilan dari kelompok
Sumber : dokumentasi penelitian



Gambar 22
Foto Siswa sedang mengerjakan post test
Sumber : dokumentasi penelitian